ABSTRAK

Sutriyanti, (2024), Dampak kepemimpinan Intruksional Self-Efficacy Guru dan Iklim Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di SMK Negeri Kota Jambi
Dr. K. A.Rahman, M.Pd.I, Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci : Kepemimpinan Instruksional, Self-Efficacy Guru, Iklim Kerja, Kepuasan Kerja,

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak kepemimpinan instruksional, self-efficacy guru, dan iklim kerja terhadap kepuasan kerja guru di SMK Negeri Kota Jambi. Kepemimpinan instruksional yang efektif diyakini mampu meningkatkan kinerja dan motivasi guru, sementara self-efficacy berperan penting dalam menentukan sejauh mana guru percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Di sisi lain, iklim kerja yang kondusif dapat menciptakan suasana yang mendukung kesejahteraan guru. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja guru di lingkungan pendidikan kejuruan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan strategi manajemen di SMK Negeri Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di sekolah seluruh SMK Negeri Kota Jambi yaitu dari SMK Negeri 1 samapai SMK Negeri 6 di Kota Jambi . Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan Smart PLS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui aplikasi google form. Teknik analisis penyajian data dimulai dari hasil pengumpulan seluruh data kuesioner lalu dibuat analisis deskriptif dan hipotesis. Dalam penilitian ini data yang digunakan terdiri dari demografi responden dan 4 variabel yaitu data Kepemimpinan Intruksional (X_1), *Self Efficacy* (X_2), *Iklim Kerja Guru* (Z) *Kepuasan Kerja* (Y). Berikut penjelasan data tersebut:

Dalam proses pengumpulan data penelitian, sebanyak 220 kuesioner telah disebarkan kepada responden. Dari jumlah tersebut, sebanyak 213 kuesioner berhasil dikembalikan oleh responden, sedangkan 7 kuesioner tidak kembali. Semua kuesioner yang kembali dapat diolah untuk analisis lebih lanjut, sehingga tidak ada kuesioner yang dinyatakan tidak dapat diolah. Dengan demikian, tingkat pengembalian kuesioner mencapai 96,82%, yang menunjukkan respons yang sangat baik dari para responden terhadap survei ini..

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Selain itu, keyakinan diri (self-efficacy) guru terbukti memainkan peran penting dalam mendorong rasa puas terhadap pekerjaan mereka. Lingkungan kerja yang kondusif, ditandai dengan hubungan yang baik di antara anggota organisasi dan suasana kerja yang mendukung, juga memiliki dampak positif terhadap tingkat kepuasan kerja guru. Penelitian ini menyoroti bahwa upaya memperkuat kepemimpinan instruksional, meningkatkan self-efficacy guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan suportif dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepuasan kerja para guru di SMK Negeri Kota Jambi.